

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh dimensi gaya kepemimpinan transformasional yang paling besar pengaruhnya terhadap kinerja perawat adalah pengaruh dimensi pengembangan intelektual dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 ($p < 0.05$). Sehingga dimensi pengembangan intelektual dapat diterapkan oleh kepala ruangan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan terhadap pasien di rumah sakit, karena dengan pengembangan intelektual yang di terapkan kepada perawat dibangsal akan menambah pengetahuan dalam memberikan asuhan ke pasien secara profesional.

B. Saran

1. Bidang Keperawatan RSUD Temanggung Jawa Tengah

Perlunya memperhatikan dimensi gaya kepemimpinan transformasional yang mana lebih efektif diterapkan di bangsal rawat inap RSUD Temanggung Jawa Tengah. Tujuannya meningkatkan kinerja perawat yang bekerja didalamnya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien. Akhirnya mutu pelayanan kesehatan secara profesional dapat diterapkan dengan baik.

2. Perawat diinstalasi rawat inap RSUD Temanggung Jawa tengah

Kepala ruang agar bisa menerapkan dimensi gaya kepemimpinan transformasional yang mendukung dalam memimpin ruangnya. Sehingga kinerja perawat dapat ditingkatkan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menyempurnakan metode dan instrument yang lebih berkaitan dengan variabel yang diteliti, serta mengembangkan penelitian kepada variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan kualitas kinerja perawat. Selain itu peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan kuesioner saja, tetapi ditambah dengan melakukan wawancara lebih mendalam kepada perawat yang dibawah pimpinan kepala ruang tersebut dan bisa juga observasi langsung ke tempat penelitian. Hal ini agar data yang didapat lebih komplit, menyeluruh dan untuk menguatkan data kuesioner yang didapatkan.